



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia



#2024
KKP BEYOND

Konferensi Pers

Progres Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya s.d. Semester 1 - 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya



Tanggal
26 Juli 2024



Tempat
Jakarta



Acara
Konferensi Pers KKP

Bagian

1

**Progres Capaian Kinerja
Ditjen Perikanan Budi Daya
s.d Semester 1 - 2024**



Progres Capaian Kinerja Ditjen PB Tahun 2024



Produksi Ikan
(s.d. Semester 1)
Target : **12,52** Juta Ton
Realisasi : **3,34** Juta Ton (26,6%)



Produksi Rumput Laut
(s.d. Semester 1)
Target : **12,33** Juta Ton
Realisasi : **5,14** Juta Ton (41,7%)



Nilai Tukar Pembudidaya Ikan
(s.d. Semester 1)
Target : **105**
Realisasi: **101,77** (96,9%)



Rata-rata Pendapatan Pembudidaya
(s.d. Semester 1)
Target : **Rp. 4.800.000**
Realisasi : **Rp. 5.139.000** (107,1%)



Nilai PNBP dan BLU
(s.d Semester 1)
Target : **Rp. 49,98** Milyar
Realisasi : **Rp. 16,99** Milyar (34,0%)

Sumber: Kinerjaku.kkp.go.id



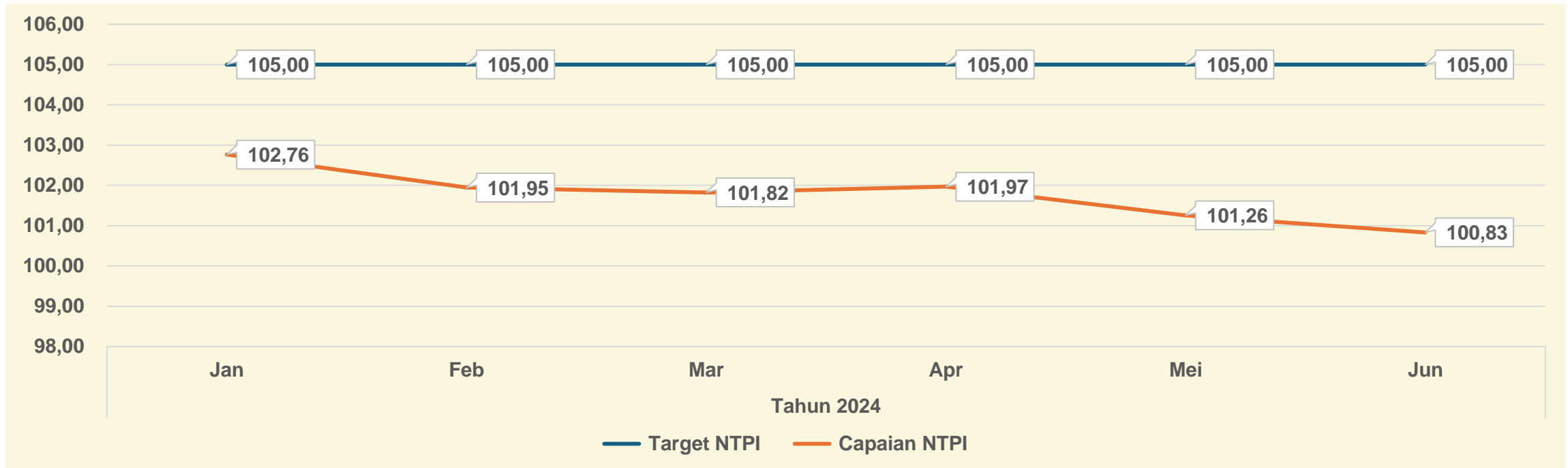
Progres Capaian Produksi Perikanan Budi Daya Tahun 2024

KOMODITAS	TARGET	REALISASI 2024				
		TW 1	TW 2		Total	% dari Target
Rumput laut	12.330.000	2.238.546	2.906.306	↑	5.144.852	41,7
Ikan	12.520.000	1.821.662	1.513.547		3.335.209	26,6
Nila	2.462.779	402.204	307.571	↓	709.775	28,8
Udang	2.000.000	319.372	313.188	↓	632.560	31,6
Lele	2.200.943	380.105	214.848	↓	594.953	27,0
Bandeng	1.527.000	231.009	212.163	↓	443.171	29,0
Mas	1.105.000	180.168	145.371	↓	325.538	29,5
Patin	1.147.630	140.509	110.125	↓	250.634	21,8
Gurame	653.800	49.363	36.355	↓	85.718	13,1
Kerapu	63.052	4.219	3.080	↓	7.299	11,6
Kakap	70.737	1.691	2.169	↑	3.860	5,5
lainnya	1.289.059	113.023	168.679	↑	281.701	21,9
Total	24.850.000	4.060.207	4.419.854	↑	8.480.061	34,1

- a. Secara total, produksi perikanan budidaya pada TW 2 mengalami peningkatan. Hal ini disumbang dari peningkatan produksi Rumput laut, ikan kakap serta ikan lainnya
- b. Untuk jenis komoditas ikan, produksi ikan di TW 2 secara umum mengalami penurunan produksi dibanding TW 1, hal ini dikarenakan di beberapa sentra produksi baru mulai musim tebar benih di akhir TW 2



Capaian Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi) Januari - Juni 2024



- Capaian rata-rata NTPi s.d Semester 1 2024 adalah 101,77.
- Capaian rata-rata NTPi TW-1 2024 adalah 102,18, sedangkan rata-rata NTPi TW-2 2024 adalah 101,35.
- Tren penurunan NTPi tahun 2024 dikarenakan penurunan indeks terima dan kenaikan indeks bayar.

Bagian

2

Program Prioritas Tahun 2024 Ditjen Perikanan Budi Daya



Pengembangan Perikanan Budidaya di Laut, Pesisir, dan Darat yang Berkelanjutan

Potensi



Potensi kawasan budidaya Indonesia diestimasi mencapai 17,91 juta Ha (2,96 juta Ha air payau, 2,83 juta Ha air tawar, dan 12,12 juta Ha air laut). Pemanfaatan lahan budidaya baru sekitar 6% dari potensi total

Strategi

- Meningkatkan produktivitas budidaya melalui revitalisasi dan *modelling* sistem budidaya
- Membangun kampung budidaya
- Mengembangkan bahan baku pakan berbasis lokal
- Meningkatkan nilai produk dan akses pasar
- Mengembangkan *Broodstock Center*
- Memperkuat sumber daya manusia, peraturan, dan pengawasan
- Meningkatkan sektor hilir (*cold storage*, unit pengolah ikan)

Target

5 komoditas unggulan Indonesia



Udang



Rumput Laut



Tilapia



Lobster



Kepiting



Kegiatan budidaya berkelanjutan



Meningkatkan efisiensi dan produktivitas



Meningkatkan ekspor produk perikanan budidaya di pasar global



Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan

- UU No. 31/2004 tentang Perikanan
- UU No. 7/2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam
- PP No. 28/2017 tentang Pembudidayaan Ikan
- PP No. 21/2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- Permen KP No. 55/2020 tentang Tata Cara, Persyaratan, dan Penetapan Kawasan Budi Daya Perikanan

5 Komoditas *Champion* Perikanan Budi Daya



Udang

Market Size (2024)

USD

64,8 Miliar

Market Size (2034)

USD

149 Miliar

CAGR **8,7%**

Market Share
Indonesia (2022)

6.7%



Rumput Laut

Market Size (2023)

USD

7,8 Miliar

Market Size (2033)

USD

19,6 Miliar

CAGR **9,7%**

Market Share
Indonesia (2022)

16.4%



Nila Salin

Market Size (2024)

USD

14,4 Miliar

Market Size (2034)

USD

23 Miliar

CAGR **4,8%**

Market Share
Indonesia (2022)

9.7%



Kepiting

Market Size (2023)

USD

879 Juta

Market Size (2033)

USD

1,51 Miliar

CAGR **4,7%**

Market Share
Indonesia (2022)

1.9%



Lobster

Market Size (2024)

USD

8,7 Miliar

Market Size (2029)

USD

13,5 Miliar

CAGR **9,2%**

Market Share
Indonesia (2022)

0.5%



Kondisi



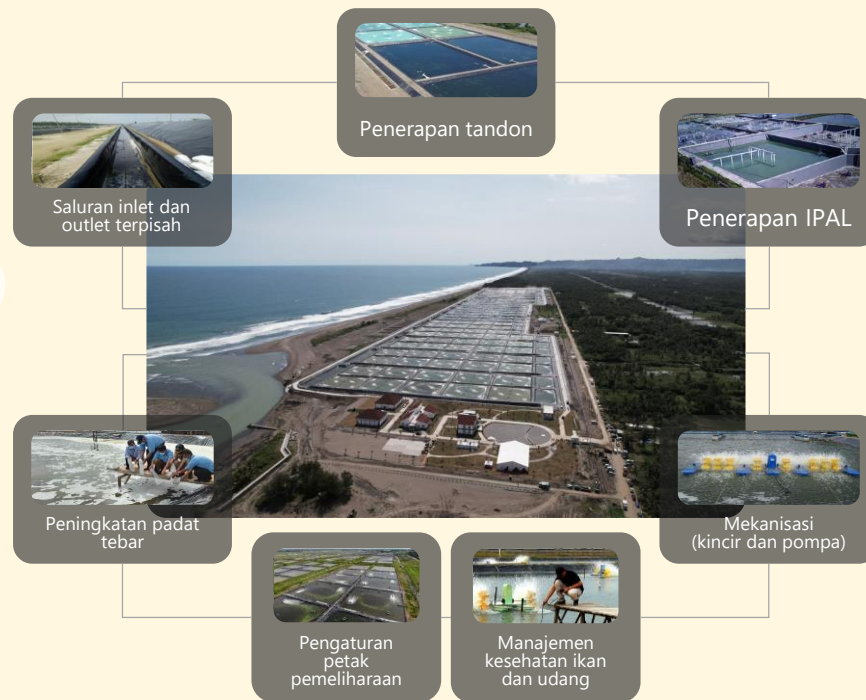
Luas tambak tradisional
247.803 Ha



Produktivitas masih rendah
0,6 ton/Ha/siklus

Modelling dan Revitalisasi Tambak Udang Berkelanjutan

- **Modeling Tambak Udang:** Kebumen dan Sumba Timur
- **Revitalisasi Tambak Udang:** Aceh Timur, Aceh Tamiang, Lampung Selatan, Buol, Sukumara, Cianjur, Lampung Timur, Sumbawa, Muna, Morowali Utara, Mamuju.



Peningkatan Teknologi

Hilirisasi

Kebutuhan pasca panen



Cold storage



Unit Pengolah Udang



Pabrik es

Multiplier Effect



Peningkatan produktivitas dari semula 0,6 menjadi 40 ton/Ha/siklus



Peningkatan penyerapan tenaga kerja



Peningkatan ekspor udang Indonesia menjadi USD 2,1 miliar pada 2024



Kesejahteraan petambak udang meningkat



Pertumbuhan ekonomi wilayah



Peningkatan pendapatan negara (pajak dan PNBP)



Kondisi

Modelling Budidaya Ikan Nila Salin (BINS) Karawang

Hilirisasi

Multiplier Effect

Program budidaya nila salin melalui revitalisasi tambak udang di Pantura seluas 78.000 ha (tambak udang idle) dan mendorong budidaya di danau (*lake based*) ke daratan (*land based*).



Peningkatan Teknologi

Kebutuhan pasca panen



Cold Storage



Unit Pengolah Nila



Pabrik es



Peningkatan produktivitas dari semula 0,6 menjadi 100 ton/Ha/tahun



Peningkatan penyerapan tenaga kerja



Peningkatan ekspor nila Indonesia menjadi USD 77 juta pada 2024



Kesejahteraan petambak nila meningkat



Pertumbuhan ekonomi wilayah



Peningkatan pendapatan negara (pajak dan PNBP)



Produktivitas rendah
ton/Ha/tahun

masih
0,6



STRATEGI BUDI DAYA RUMPUT LAUT: MODELING DAN HILIRISASI





Kondisi


Modelling Budidaya Rumput Laut

Hilirisasi

Multiplier Effect

 Produktivitas rendah masih **18 ton/Ha/siklus**

 Luas lahan eksisting **99.549 Ha**


 Kawasan budidaya rumput laut tidak tertata dan penggunaan bibit non-kultur jaringan

Daerah Pengembangan Modeling:
Wakatobi (2023); Maluku Tenggara dan Rote Ndao (2024)




Peningkatan Teknologi


Kebutuhan pasca panen


 Rak pengering


 Unit Pengolah Rumput Laut


 Gudang


 Peningkatan produktivitas dari semula 18 menjadi 60 ton/Ha/siklus

 Peningkatan penyerapan tenaga kerja

 Peningkatan ekspor rumput laut Indonesia menjadi USD 658 juta pada 2024

 Peningkatan kesejahteraan pembudidaya rumput laut

 Pertumbuhan ekonomi wilayah

 Peningkatan pendapatan negara (pajak dan PNBPN)



STRATEGI BUDI DAYA LOBSTER: MODELING BUDI DAYA LOBSTER

Kondisi



Indonesia sebagai *natural hatchery* benih lobster



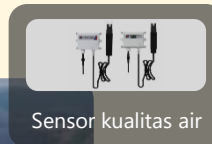
Kegiatan budidaya lobster masih sangat sedikit dan produktivitasnya rendah

Modelling Budidaya Lobster Berbasis Kawasan

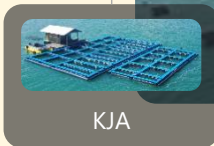
- Mendorong penguatan budidaya lobster dengan cara kerjasama dengan negara yang sudah berkembang budidaya lobsternya untuk berinvestasi lobster di Indonesia
- Prasarana modeling:**
70 unit kerangkeng ukuran L



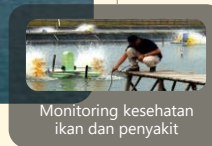
Segmentasi usaha



Sensor kualitas air



KJA



Monitoring kesehatan ikan dan penyakit

Peningkatan Teknologi

Hilirisasi

Kebutuhan pasca panen



Cold Storage



Unit Pengolah Lobster

Multiplier Effect



Peningkatan produktivitas menjadi 20 ton/Ha/tahun



Peningkatan penyerapan tenaga kerja



Peningkatan ekspor lobster Indonesia menjadi USD 25 juta pada 2024



Kesejahteraan pembudidaya lobster meningkat



Pertumbuhan ekonomi wilayah



Peningkatan pendapatan negara (pajak dan PNBPNP)

STRATEGI BUDI DAYA KEPITING: MODELING BUDI DAYA KEPITING



Kondisi



Produktivitas masih rendah dan belum memenuhi permintaan pasar (kuantitas dan kualitas)

Modelling Budidaya Kepiting Berbasis Kawasan

Luas model tambak
20 Ha



Peningkatan Teknologi

Hilirisasi

Kebutuhan pasca panen



Cold Storage



Unit Pengolah Kepiting

Multiplier Effect



Peningkatan produktivitas menjadi 7,92 ton/Ha/tahun



Peningkatan penyerapan tenaga kerja



Peningkatan ekspor kepiting Indonesia menjadi USD 476 juta pada 2024



Kesejahteraan petambak kepiting meningkat



Pertumbuhan ekonomi wilayah



Peningkatan pendapatan negara (pajak dan PNBP)

Bagian

3

**Progres Kegiatan Prioritas
Ditjen Perikanan Budi Daya
s.d Semester 1 - 2024**



Progres Kegiatan Prioritas Ditjen Perikanan Budi Daya s.d. Semester 1 - 2024

BANTUAN PEMERINTAH



Bantuan benih ikan

Target : 86.890.065 ekor
Realisasi: 43.379.885 ekor (49,92%)



Bantuan Bibit Rumput Laut

Target : 26.300 kg
Realisasi: 17.100 kg (65,02%)



Bantuan calon induk ikan

Target : 60.914 ekor
Realisasi: 37.475 ekor (61,52%)



Bantuan Pupuk

Target : 500 unit
Realisasi: 500 unit (100%)



Bantuan Mesin Pakan

Target : 40 unit
Realisasi: 35 unit (87,5%)



Bantuan Premi Asuransi Usaha

Target : 500 orang
Realisasi: Proses Pengadaan



Bantuan Bioflok

Target : 560 unit
Realisasi: 356 unit (63,57%)



Bantuan Sarpras Ikan Hias

Target : 10 unit
Realisasi: 12 unit (120%)



Bantuan Kebun Bibit RL

Target : 90 unit
Realisasi: 48 unit (53,33%)



Bantuan Sarpras UPR/HSRT

Target : 30 unit
Realisasi: 21 unit (70%)



Bantuan Excavator

Target : 100 unit
Realisasi: 35 unit (35,00%)



Sosialisasi Kebijakan dan Bimbingan Teknis

Target : 110 lokasi
Realisasi: 84 lokasi (76,36%)

MODELING DAN REVITALISASI KAWASAN



Modeling Budidaya Rumput Laut

Lokasi: Rote Ndao dan Maluku Tenggara
Realisasi Fisik: 27,7%



Modeling Budidaya Nila Salin

Lokasi: Karawang
Realisasi Fisik: 100%



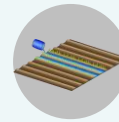
Modeling Budidaya Kepiting

Lokasi: Pasuruan
Realisasi Fisik: 75%



Modeling Budidaya Lobster

Lokasi: Batam
Realisasi Fisik: 25,49 %



Pengelolaan Irigasi Tambak (PITAP)

Target : 10 unit
Realisasi: 10 unit (100%)



Kluster Tambak Udang

Lokasi: Langkat dan Pangandaran
Rata-rata Realisasi Fisik: 68%



Kluster Tambak Bandeng

Lokasi: Gresik, Tangerang, Bulukumba, Karawang
Rata-rata Realisasi Fisik: 89%



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Terima Kasih



Kementerian Kelautan dan Perikanan



Kementerian Kelautan dan Perikanan RI



kkp.go.id



[@kkpgoid](https://www.instagram.com/kkpgoid)



[@kkpgoid](https://twitter.com/kkpgoid)



[kkp.go.id](https://www.tiktok.com/kkp.go.id)



[KKPPodcast](#)



141